

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu usaha yang sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi

anak agar mempunyai sifat dan tabiat dengan cita-cita Pendidikan. Pendidikan juga merupakan proses interaksi yang bertujuan. Interaksi terjadi antara guru dengan siswa, yang bertujuan untuk menenangkan sehingga menjadi mandiri dan utuh. Secara umum dapat dikatakan bahwa Pendidikan adalah satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan.¹ Fungsi Pendidikan adalah membimbing siswa kearah suatu tujuan yang dinilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah suatu usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan tersebut.

Pernyataan diatas menyatakan bahwa tujuan Pendidikan tidak lain untuk mencetak generasi yang cerdas, beriman dan bertakwa yang dapat membawa

¹ Oemar Hamalik, *perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan system*, (Jakarta : PT Bumi aksara, 2015), h.56

dampak positif bagi kemajuan bangsa. Seseorang yang cerdas saja tidak cukup karena harus diimbangi dengan iman. Oleh sebab itu, Pendidikan yang baik diberikan kepada anak ialah Pendidikan yang menyeimbangkan kecerdasan dan keimanan, yang berguna untuk keselamatan dunia dan akhirat.

Tertanamnya Pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari – hari akan membuat pola hidup seseorang menjadi seimbang antara ilmu dan amalnya. Baik buruknya perilaku seseorang itu merupakan cerminan dari ibadahnya. Seseorang ini akan berdampak pada generasi muda kalangan umat islam. Pendidikan yang telah berkembang dan menghasilkan berbagai macam teknologi canggih haruslah diimbangi dengan Pendidikan agama. Belajar adalah proses perkembangan hidup dimana aktivitas otak dalam rangka menerima informasi, menyerapnya dan juga menuangkannya kembali yang pada akhirnya menghasilkan perubahan sikap atau perilaku. Belajar merupakan sebuah proses dasar dari perkembangan hidup seorang manusia, maka dengan belajar manusia akan melakukan perubahan-perubahan yang kualitatif sehingga tingkah lakunya dapat berkembang. Dengan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar bukan

hanya sekedar pengalaman, namun belajar adalah suatu proses.²

Setiap bidang studi, termasuk bidang studi Al-qur'an Hadist, memerlukan strategi pembelajaran yang sesuai dari guru yang mengajarkannya. Strategi pembelajaran ini diperlukan karena bidang studi ini memakai aksara dan Bahasa asing (arab) sehingga diperlukan waktu ekstra untuk memahaminya. Mengingat bidang studi termasuk kategori yang sulit maka hampir dapat dipastikan bahwa peserta didik kurang meminatinya. Oleh karena itu, perlu menerapkan berbagai strategi dan guru yang mengajarkannya.³

Dalam menerapkan pembelajaran Al-Qur'an Hadist tentu perlu adanya kreativitas guru untuk menerapkan pembelajaran yang meningkatkan minat peserta didik agar lebih aktif dan tekun dalam mengikuti sebuah pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan pendidik dengan menggunakan berbagai metode. Dalam memilih metode pembelajaran, ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan oleh

² Hidayah Nurul, Fiki Hermansyah, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017". Terampil Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Dasar, Vol. 3 No. 2 (Desember 2016), h. 3

³ Nur Ilman Zebua, *Strategi pembelajaran guru Al-qur'an hadist dalam meningkatkan self control peserta didik di madrasah Aliyah negeri gunungsitoli*, (Medan : UIN Sumatra Utara, 2022), h.1

pendidik yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor adalah yang berhubungan dengan keadaan siswa, baik bersifat fisik, seperti Kesehatan, dan kebutuhan jasmani, juga bersifat mental seperti motivasi, intelegensi, daya piker, perhatian dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah yang berhubungan dengan keadaan diluar peserta didik seperti kurikulum, sarana prasarana, system administrasi, pendidik serta faktor mengajar.⁴

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pun perlu ditekankan perlunya kemampuan menulis tulisan berbahasa Arab, karena dengan kemampuan tersebut akan membantu anak dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits secara perkata. Dengan kemampuan menulis ini peserta didik juga akan terhindar dari kesalahan penulisan ayat Al-Qur'an dan Hadits, karena sedikit saja ada kesalahan dalam penulisan ayat Al-Qur'an atau Hadits tersebut akan merubah makna yang terkandung didalamnya. Salah satu metode yang membantu peserta didik dalam menulis bahasa Arab adalah metode imla', metode ini biasanya diterapkan dalam mata pelajaran bahasa Arab namun metode ini juga dapat digunakan dalam mata

⁴ Rohman syaifur, *Membangun budaya membaca pada abak melalui program gerakan literasi sekolah*. Terampil jurnal pendidikan dan pembelajaran vol.4 No. 1 (Juni 2017), hlm. 53

pelajaran Al-Qur'an Hadits guna membantu peserta didik dalam menulis ayat Al-Qur'an dan Hadits.⁵

Bahasa adalah sistem bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan sekelompok orang sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran pikiran dan perasaan mereka. Sebagaimana definisi Bahasa ini bahwa ia merupakan sarana yang berfungsi sebagai alat komunikasi. Sementara itu, Bahasa arab dalam pandangan Sebagian besar umat islam memiliki dua sisi yang tidak terpisahkan yaitu sebagai Bahasa agama dan Bahasa ilmu pengetahuan (Bahasa asing).⁶ Bahasa arab merupakan salah satu Bahasa internasional yang selalu berkembang dalam sampai kepada kita saat ini melalui proses transformasi. Dalam pandangan besar umat islam Bahasa arab memiliki dua sisi yang tidak terpisahkan yaitu sebagai Bahasa agama dan bahasa ilmu pengetahuan (Bahasa asing). Jika dikatakan bahwa Bahasa arab sebagai Bahasa agama islam, maka konsekuensinya adalah untuk memahami ilmu-ilmu agama islam dipersyaratkan untuk dapat menguasai Bahasa arab. Sementara itu, jika dikatakan Bahasa arab diposisikan

⁵ Anas Rahman, *Metode Imla' Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Al-Falah Jatilawang Kabupaten Banyumas*, (UIN purwokerto, 2016), hlm. 8.

⁶ Ahmad Muradi, *pembelajaran menulis Bahasa arab dalam perspektif komunikatif*, (Jakarta : KENCANA, 2015), Hlm. 1.

sebagai Bahasa komunikasi yang bukan sebagai persyarat untuk memahami ilmu-ilmu agama islam.

Dalam pembelajaran Bahasa arab ada beberapa unsur yang harus diperhatikan agar pembelajarannya dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Beberapa unsur pembelajaran Bahasa arab yang membutuhkan kemampuan seorang guru dalam menjerialnya adalah tujuan Bahasa arab, metode pembelajaran Bahasa arab, evaluasi pembelajaran Bahasa arab, dan peserta didik.⁷ Bahasa arab sendiri merupakan salah satu bahasa yang digunakan oleh umat ilsam untuk berkomunikasi dan merupakan salah satu bahasa asing yang paling banyak digunakan di Indonesia karena merupakan bahasa Al-Qur'an. Belajar bahasa arab pada dasarnya menggunakan bahasa arab untuk mengembangkan keterampilan komunikasi sosial. Namun demikian meskipun bahasa arab sebenarnya mudah, sebagian besar siswa merasa kesulitan untuk belajar bahasa arab. Oleh karena itu, akan lebih mudah bagi siswa untuk belajar bahasa arab sejak bangku sekolah dasar dengan strategi pembelajaran yang tepat.⁸

⁷ Fathur Rohman, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab (Bandung : Madani Kelompok Intrans Publishing, 2015), hlm. 27-28.*

⁸ Faliqul Isbah dkk, *Strategi pembelajaran Bahasa Arab pada pendidikan anak usia dini, (Jurnal Asghar vol 2,no.1,Issn 2807-3479,2022).*

Bahasa arab memiliki ke istimewa diantara bahasa-bahasa yang lain di dunia adalah karena ia berfungsi sebagai bahasa Al-qur'an dan Hadis serta kitab-kitab lainnya. Al-qur'an merupakan kitab suci umat islam yang menjadi pedoman dalam menetapkan dasar segala hukum, baik yang menyangkut hubungan antara hamba dengan Allah SWT, maupun hubungan antara hamba dengan sesama. Al-qur'an juga merupakan sumber ajaran islam yang pertama dan utama selain itu adalah sunah. Belajar Al-qur'an tidak hanya ditempati melalui belajar mandiri melainkan memerlukan guru, belajar membaca dan menulis bisa dilakukan secara mandiri melainkan mandiri belum tentu mengetahui kedudukan masing-masing huruf. Kita sebagai umat islam diwajibkan untuk selalu mempelajari, memahami, membaca serta menulis Al-qur'an dengan baik dan benar. Seperti yang terdapat pada ayat dibawah ini:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ
وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ay at kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah,

serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui". (Q.S Albaqarah ayat 2:151)⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa dengan adanya perintah dalam Al-qur'an agar dapat menuntut siswa untuk lebih giat kembali dalam mempelajari, memahami, membaca dan menulis ayat suci Al-qur'an dengan baik dan benar. Salah satunya mata pelajaran Al-qur'an Hadist. Mata pelajaran Al-qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah, bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca Al-qur'an dan Hadist.

Penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran maka keberhasilan pembelajaran itu akan bisa dicapai, ada berbagai metode pendidikan yang bisa digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran dan salah satunya adalah metode Imla'.¹⁰ Metode imla' atau yang kerap dikenal dengan sebutan metode dikte itu masih digunakan sampai sekarang, tetapi pada sekolah-sekolah modern metode imla' ini dijadikan sebagai sebuah mata pelajaran yang diemban oleh siswa/siswi dan dipopulerkan oleh sekolah modern

⁹ Tim Penulis Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah* (PT Bekasi : Citra Mulia Agung, 2017)

¹⁰ Zhul Fahmy Hasany, *Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Vii C Mts Muhammadiyah 02 Malang*, Journal Of Arabic Learning And Teaching 2, Issn 2252-6994, hlm. 60

yang menganut kurikulum KMI (Kulliyatul mu'alimin islamiyya). Dalam metode imla' bukan hanya mendiktekan kalimat arab, syair atau kata-kata mutiara saja. Di madrasah ibtidaiyah assalam terpadu bengkulu tengah metode imla' digunakan dalam pembelajaran al-qur'an hadist juga, guna mendikte ayat dan hadist yang ada dalam materi pembelajaran.

Dengan metode imla' diharapkan akan memperkecil kesalahan dalam menulis ayat al-qur'an dan hadist, karena salah penulisan sedikit saja akan merubah makna dan isi kandungan ayat al-qur'an dan hadist tersebut. Kemudian dengan proses pembelajaran yang mendayagunakan semua panca indra peserta didik mulai dari membaca, mendengarkan, menghafalkan, dan menulis lebih maksimal dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran al-qur'an dan hadist.

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari Rabu 29 November 2023 pukul 09.00 WIB Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Terpadu Bengkulu Tengah. Yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan guru mata Pelajaran Al-Qur'an hadist yang bernama ibu Reyensi Marni, S.Pd mengungkapkan bahwa beliau telah menggunakan metode imla' ini sejak awal sekolah pada tahun 2005 di

kelas tinggi, salah satunya pada kelas 5 yang berjumlah 25 orang, dimana pada kelas tersebut terdapat siswa laki-laki berjumlah 14 orang dan siswi perempuan berjumlah 11 orang. Metode imla' yang sering digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Terpadu Bengkulu Tengah ialah imla' Manqul yaitu menyalin, memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku pelajaran. Pada kelas 5 banyak ditemukannya permasalahan yang harus dihadapi oleh para peserta didik dalam penulisan bahasa arab, peserta didik cenderung tidak memahami tulisan-tulisan yang dapat disambung atau tidak disambung, dan kurangnya siswa dalam memperhatikan guru dalam mengajar menulis imla. Oleh sebab itu perlu perhatian dan keterampilan guru pada siswa dalam mengajarkan Imla'

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, membuat penulis tertarik untuk menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Assalam Terpadu sebagai tempat penelitian guna mengetahui bagaimana strategi imla yang dilakukan oleh pendidik, untuk meneliti lebih lanjut dijadikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“Pembelajaran al-qur'an hadist melalui metode imla' kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Terpadu Bengkulu Tengah.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran al-qur'an hadist melalui metode imla' kelas V di madrasah ibtidaiyah Assalam Terpadu Bengkulu Tengah?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran al-qur'an hadist melalui metode imla' kelas V di madrasah ibtidaiyah Assalam Terpadu Bengkulu Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah:

- a) Mengetahui bagaimana pembelajaran al-qur'an hadist melalui metode imla' kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Terpadu Bengkulu Tengah.
- b) Mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor kendala dalam pembelajaran al-qur'an hadist melalui metode imla' kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Terpadu Bengkulu Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan adalah :

- a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, dan penelitian ini menjadi kontribusi intelektual bagi ilmu pengetahuan dalam meningkatkan mutu Pendidikan khususnya linguistic arab.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam meningkatkan menulis arab pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.
2. Bagi peserta didik, penelitian diharapkan dapat memberikan motivasi serta semangat belajar menulis arab pada mata Pelajaran Al-Qur'an.
3. Bagi peneliti, dapat wawasan dan pengetahuan serta kemampuan dalam diri peneliti khususnya "Pembelajaran al-qur'an hadist melalui metode imla' kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Terpadu Bengkulu Tengah".